BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik berasal dari Bahasa Yunani "*kosmatikos*" yang berarti keterampilan menghiasi dan mengatur. Kosmetik dikenal manusia sejak abad ke-19 pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi memelihara tubuh (BPOM RI, 2021). Kosmetik dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, kosmetik perawatan pada wajah seperti *sunscreen*, keperluan dekorasi wajah seperti *make-up,* Perawatan tubuh seperti *body cosmatik,* produk wewangian dan perawatan rambut. Kosmetik pada bibir digunakan untuk mendapatkan perlindungan bibir yang lebih baik, sehingga menambah kecantikan dan daya tarik pada wajah (Mandasari *et al*., 2016).

Bibir adalah jaringan lunak yang mengelilingi bagian mulut yang terbuka. Bibir terdiri dari otot *orbikularis oris* dan dilapisan kulit pada bagian eksternal dan internal di lapisi oleh mukosa. Bibir merupakan suatu organ yang berada di sekitar rongga mulut yaitu ekstra oral, dan bagian yang berwarna merah pada bibir disebut *vermillion* (Isnawati, 2020). Bibir merupakan salah satu anggota tubuh manusia yang dapat mempengaruhi penampilan wajah dan penampilan persepsi estetis wajah. Bibir mempunyai lapisan korneum sekitar 3 sampai 4 lapis dan sangat tipis dibandingkan pada kulit wajah. Hal ini membuat bibir sangat rentan, kulit bibir tidak memiliki

foliket rambut serta tidak memiliki kelenjar keringat fungsinya melindungi bibir dari pengaruh linkungan luar (Kadu *et al*., 2015).

Masalah pada bibir seperti bibir pecah-pecah, bibir kering, kusam dan hitam disebabkan terkena debu, asap kendaraan, paparan sinar ultraviolet yang terlalu lama, serta berbagai produk kosmetik yang menyebabkan kulit bibir menjadi tidak sehat. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pada bibir yaitu dengan rutin menggunakan produk kosmetik seperti *lip scrub* (Muliyah *et al*., 2020).

Lip scrub adalah produk perawatan bibir yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati dan kotoran dibibir dengan butiran-butiran *scrub,* sel kulit mati pada bibir yang perlu dieksfoliasi secara teratur sehingga dapat mengangkat kotoran dan kulit mati, agar bibir senantiasa tampak sehat, dan dapat menghilangkan kulit kering, kusam dan pecah-pecah pada bibir tanpa menimbulkan efek samping (Sariningsih *et al*., 2021). Dalam merawat kulit bibir senyawa antioksidan sangat dibutuhkan salah satunya tanaman yang memiliki kandungan antioksidan adalah Umbi Bit*(Beta vulgaris L)* yang sering digunakan dalam kosmetik (Isnawati, 2020).

Buah Bit *(Beta vulgaris L)* sering digunakan sebagai pewarna alami bahan dalam berbagai produk makanan dan kosmetik, atau melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. Warna khas umbi bit disebabkan oleh kandungan senyawa-senyawa pigmen yaitu *betalain* dibagi menjadi dua kelas ialah *betanin* (pigmen merah violet *betasianin*) dan *vulgaxanthine* (pigmen kuning *betaxanthin*) (Isnaini *et al.*, 2020). Pada penelitian Altalia & Astuti (2024) telah terbukti memiliki aktivitas tingkat antioksidan pada

rentang konsentrasi 5-15%, semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin tinggi juga kemampuanya dalam menghambat radikal bebas. Pada penelitian yang telah dilakukan juga mengungkapkan bahawa kadar *betasianin* dalam umbi bit mencapai 37,64 mg/100g dengan nilai IC_{50}sebesar 79,73 bpj. Bedasarkan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa umbi bit (*Beta vulgaris L)* memiliki potensi antioksidan yang kuat (Isnaini *et al*., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Formulasi Sediaan *Lip scrub* Ekstrak Umbi Bit *(Beta vulgaris L)."*Berdasarkan variasi konsentrasi ekestrak 5%,10%,dan 15%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana Karakteristik sediaan *lip scrub* dengan perbandingan konsentrasi ekstrak umbi bit merah *(Beta vulgaris L)*: 5%, 10% dan 15%

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik sediaan *lip scrub* dari ekstrak etanol umbi bit merah (*Beta vulgaris L)* yang memiliki konsentrasi ekstrak 5%, 10%, dan 15%.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sediaan *lip scrub* dari ekstrak umbi bit merah(*Beta vulgaris L)* dengan konsentrasi 0 %

b. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sediaan *lip scrub* dari ekstrak umbi bit merah(*Beta vulgaris L)* dengan konsentrasi 5 %
c. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sediaan *lip scrub* dari ekstrak umbi bit merah(*Beta vulgaris L)*dengan konsentrasi 10 %
d. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sediaan *lip scrub* dari ekstrak umbi bit merah (*Beta vulgaris L)* dengan konsentrasi 15 %
e. Untuk mengetahui formulasi manakah yang memiliki karakteristik sediaan *lip scrub* yang paling bagus dari ekstrak umbi bit merah (*Beta vulgaris L)*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Ekstrak umbi bit merah *(Beta vulgaris L* sebagai bahan pembuatan sediaan *lip scrub*

2. Bagi Institute Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi tambahan, pengetahuan dan referensi bacaan tentang formulasi Sediaan *lip scrub* dari ekstrak umbi bit merah *(Beta vulgaris L)*

3. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau dikembangkan lebih lanjut, dan sebagai bahan referensi bagi peneli selanjutnya tentang pemenfaatkan sediaan *lip scrub* dari umbi bit merah (*Beta vulgaris L*).

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan Masyarakat dan memberikan informasi tentang formulasi Sediaan *scrub* bibir dari Ekstrak umbi bit *(Beta vulgaris L)*

E. Keaselian Peneliti

Tabel 1 1 Keaselian Peneliti

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Link (http)
1.	Pemanfaatan ekstrak kulit dari Ekstrak Bunga Rosella	Wulan dwi r, heti rais kasanah, krsyanella	Labolatorium terpadu poltekkes kemenkes Bengkulu 2023	eksperimen laboratorium.	Variabel bebas dan Terikat	file:///C:/Users/donia/OneDrive/Documents/PROPOSAL%20NANIK/3%20PRO.pdf
2.	Formulasi pelembab bibir dan rosela	Dwi dominica, delia komala sari,dian handayal	Laboratorium program studi s1 farmasi Laboratorium Universitas bengkulu 2023	eksperimen laboratorium.	Variabel bebas dan terikat	file:///C:/Users/donia/OneDrive/Documents/PROPOSAL%20NANIK/4%20PRO.pdf
3.	Formulasi Dan Uji Stabilitas Sediaan lip Scrub ekstrak umbi bit	Nafisah isnawati	Labolatorium mini industry teaching, fakulitas farmasi , universitas santa Dharma, Yogyakarta 2020	eksperimen laboratorium	Variabel bebas dan terikat	file:///C:/Users/donia/OneDrive/Documents/PROPOSAL%20NANIK/5%20PRO.pdf
4.	Kelayakan ekstrak buag bir sebagai pewarna alami	Erin altalia, murni astuti	Labolatorium farmasi UPETIS 2024	eksperimen laboratorium .	Variabel bebas dan terikat	file:///C:/Users/donia/OneDrive/Documents/PROPOSAL%20NANIK/7%20PRO.pdf

5.	Formulasi dan uji aktivitas sediaan lip blam ekstrak buah bit dengan metode DPPH	Saputri M., et.ad	Laboratorium Fakultas Sumatera utara 2023	eksperimen laboratorium	Variasi konsentrasi sediaan	file:///C:/Users/donia/OneDrive/Documents/PROPOSAL%20NANIK/1%20PRO.pdf

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu